

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep pembangunan secara umum adalah usaha untuk memperbaiki kondisi sosial ekonomi masyarakat dari kondisi tertinggal menjadi masyarakat yang lebih maju. Salah satu kebijakan pembangunan adalah peningkatan sarana air bersih yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Air merupakan sumber daya mineral yang sangat berharga dan menjadi kebutuhan pokok di setiap kegiatan serta kebutuhan berbagai sektor kehidupan. Air sebagai sumber daya alam, jumlah ketersediaannya terbatas maka perlu dikelola dengan baik agar yang membutuhkan air mampu mendapatkan akses yang sama. Untuk menjaga dan mengelola sumber daya air yang dimiliki

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dibentuklah dasar hukum Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air selain itu juga dibutuhkannya suatu lembaga organisasi atau perangkat daerah yang dapat mengelola sumber daya air.

Salah satu Perusahaan Daerah yang dikelola oleh daerah untuk menggalikan potensi daerah adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Bab 1 Pasal 1 “Badan Usaha Milik Daerah yang selanjutnya disingkat BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah”. Sehingga daerah dapat mendirikan BUMD. Pendirian BUMD bertujuan untuk: (1) memberikan

manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah pada umumnya; (2) menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi Daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan (3) memperoleh laba dan/atau keuntungan. Pendirian BUMD juga didasarkan pada kebutuhan Daerah dan kelayakan bidang usaha BUMD yang akan dibentuk.

Keuntungan atau laba yang diperoleh dari BUMD terkait dapat meningkatkan pendapatan asli daerah atau PAD. Undang-Undang Nomor 33

Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah pasal 1 angka 18 tertulis: "Pendapatan asli daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangundangan". Menurut Warsito (2001:128), Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber PAD terdiri dari: pajak daerah, restribusi daerah, laba dari badan usaha milik daerah (BUMD), dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah.

Salah satu perusahaan daerah yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam mengelola sumber daya air di setiap daerah adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan Daerah Air Minum

(PDAM) merupakan suatu entitas yang didirikan oleh Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota untuk memberikan pelayanan air minum kepada

masyarakat. Didalam Keputusan Menteri Dalam Negeri No: 690 tahun 1992 tentang Pola Petunjuk Teknis Pengelolaan PDAM, menegaskan bahwa PDAM mempunyai tugas pokok pelayanan umum pada masyarakat. Dimana dalam menjalankan fungsinya, PDAM diharapkan mampu membiayai dirinya sendiri dan harus berusaha mengembangkan tingkat pelayanannya. PDAM juga diharapkan mampu memberikan sumbangan pembangunan kepada Pemerintah Daerah (Pemda). Setiap akhir tahun Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) menyerahkan kontribusi laba bersihnya sebagai komponen pendapatan asli daerah Kabupaten Flores Timur kepada pemerintah daerah. Besarnya bagian laba yang diserahkan kepada pemerintah daerah tergantung pada kebijakan masing-masing pemerintah daerah.

Dari pernyataan diatas, untuk kontribusi laba bersih dari PDAM terhadap PAD Kabupaten Flores Timur tidak ada karena cakupan pelayanan di PDAM Ina Gelekat baru mencapai 16,22%, seharusnya mencapai 80% baru ada kontribusinya terhadap PAD meskipun ada laba perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur adalah salah satu Badan Usaha Milik Daerah di Kabupaten Flores Timur. Pendirian PDAM Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur adalah turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dalam pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan rakyat serta ketenangan kerja dalam perusahaan menuju masyarakat adil dan makmur. Sesuai dengan tujuan pendirian perusahaan, Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Flores

Timur ditetapkan dengan maksud untuk menyediakan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat akan kebutuhan air bersih yang memadai dan berkualitas sesuai standar yang ditetapkan.

Untuk mengetahui keberhasilan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam mencapai tujuan, dapat dilihat pada 3 (tiga) aspek sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum yang meliputi: aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Setiap aspek terdiri dari indikator-indikator. Untuk Aspek keuangan dapat diukur dengan angka-angka yang terdapat di laporan keuangan yang disusun secara periode yang berupa neraca, laporan laba/rugi, dan laporan arus kas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009:1).

Tabel dibawah ini menyajikan data keuangan PDAM Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur tahun 2015-2019 :

Tabel 1.1
Total Aktiva Lancar, Total Hutang Lancar dan Laba/Rugi bersih
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Ina Gelekat Kabupaten
Flores Timur Per 31 Desember 2015-2019

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Laba/Rugi bersih (Rp)
2015	3.150.993.481	5.363.115	(1.768.518.587)
2016	2.581.821.331	877.005.618	(1.922.850.141)
2017	4.078.706.753	858.650.268	(188.581.020)
2018	4.876.416.015	280.579.615	609.548.187
2019	5.484.414.142	265.667.306	612.512.707

Sumber : Laporan Keuangan PDAM Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur

Berdasarkan uraian tabel 1.1 diatas diketahui bahwa perkembangan keuangan PDAM Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur selama 5 (lima) tahun terakhir yakni 2015 - 2019, dilihat dari aktiva lancar, hutang lancar dan laba/rugi bersih setelah pajak. Namun dalam pengukuran terhadap kinerja keuangan kita perlu mengetahui aspek lain dari kinerja selain aktiva lancar, hutang lancar, dan laba/rugi bersih setelah pajak.

Dapat dilihat pada tabel 1.1 total aktiva lancar dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 569.172.150 sementara total aktiva dari tahun 2016 ke tahun 2017 meningkat sebesar Rp 1.496.885.422. Untuk aktiva lancar pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 797.709.262 begitu pula aktiva lancar pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 607.998.127.

Jumlah total hutang lancar pada tabel 1.1 diatas pada tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat sebesar Rp 871.642.503. Tahun 2017 menurun sebesar Rp 18.355.350 tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 578.070.653 Pada tahun 2019 total hutang lancar mengalami penurunan lagi menjadi Rp 14.912.309. Dari tabel diatas, jumlah total hutang lancar pada tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat sangat tinggi karena pada tahun 2016 biaya yang harus dibayar dimuka lebih besar daripada tahun 2015.

Sementara total laba bersih pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa sejak tahun 2015-2017 PDAM Ina Gelekat mengalami kerugian berturut-turut, sedangkan dua tahun terakhir PDAM mengalami keuntungan.

Pada tahun 2015 ke tahun 2016 rugi sebesar Rp. 224.331.554 dan pada tahun 2017 rugi sebesar Rp. 1.804.269.121, sedangkan pada tahun 2018

mengalami keuntungan sebesar Rp.420.967.167, dan pada tahun 2019 mengalami keuntungan lagi sebesar Rp. 2.964.520.

Dari fenomena tersebut diketahui bahwa kinerja sebuah BUMD yakni PDAM Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur selama lima tahun terakhir ini kurang baik karena mengalami defisit selama tiga tahun berturut-turut dan kemudian laba selama dua tahun terakhir, sehingga perlu diukur dengan menggunakan dengan 10 (sepuluh) indikator yakni Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif, Rasio Laba terhadap Penjualan, Rasio Aktiva Lancar Terhadap Utang Lancar, Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas, Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang, Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi, Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo, Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air, Jangka Waktu Penagihan dan Efektivitas Penagihan. Indikator-indikator tersebut mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 Pasal 1-7 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum. Hal ini dilakukan setiap akhir tahun buku untuk mengetahui keberhasilan direksi dalam mengelola perusahaan daerah air minum. Bab 1 Pasal 1 mengenai Ketentuan Umum. Penilaian kinerjanya tertuang dalam Bab II Pasal 2, Pasal 3, Pasal 4, dan Pasal 5. Bab III Pasal 6 dan Pasal 7 memuat ketentuan penutup.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik mengajukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian adalah “Bagaimanakah kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur tahun 2015 - 2019 ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur tahun 2015 - 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang lain dan juga untuk mengembangkan dan menambah wawasan peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Bagi Pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan saran pemikiran bagi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten KupangFlores Timur dalam analisis kinerja keuangan untuk menentukan kebijakan agar perusahaan lebih maju.

b. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lainnya dan sebagai sumbangan pemikiran untuk diadakannya penelitian lebih lanjut.